

- Diplomasi HI
di Asia Pasifik

STUDI KAWASAN: TEORI DAN KONSEP DASAR DIPLOMASI

Jilid 2

Yesi Marince, S.IP., M.Si

Sektor Inti dan Peripheral

- Sektor Inti dalam sub-kawasan Asia Tenggara, maka yang termasuk kategori negara-negara inti (core) adalah: Indonesia, Malaysia, Philipina, Thailand, Brunei, Vietnam, Laos dan Kamboja. Sedangkan Singapura dan Myanmar (Burma) adalah digolongkan negara peripheral. Kriteria adalah segi sosiologis, etno-linguistik, dan juga orientasi ekonomi.

Singapura tergolong peripheral karena mayoritas penduduknya adalah keturunan Cina dan India yang berbeda dari etnik Melayu dan IndoCina di Asia Tenggara. Demikian pula orientasi yang kebarat-baratan (termasuk penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa nasional atau kebangsaan).

Myanmar tergolong peripheral karena letaknya dipinggiran antara sub-kawasan Asia Selatan dengan Asia Tenggara. Sehingga kurang jelas orientasi pemerintah serta penduduknya apakah merasa sebagai bagian dari Asia Tenggara atau merasa lebih dekat ke Asia Selatan. Kedekatan Myanmar dengan India dan Bangladesh di Asia Selatan, sebenarnya merupakan sisa-sisa masa penjajahan Inggris dahulu.

Namun lain halnya jika kita tinjau dari segi organisasi kerjasama regional ASEAN: Semua negara anggota ASEAN tergolong negara inti di Asia Tenggara dan yang bukan anggota ASEAN sebagai negara peripheral. Hal ini sebenarnya berlaku pula diruang lingkup kawasan/sub kawasan lainnya.

Sepanjang organisasi kerjasama regional di kawasan/sub kawasan itu merupakan jalinan komitmen yang erat dan terpadu diantara negara-negara anggotanya. Misalnya untuk kawasan Timur Tengah: bahwa semua anggota Liga Arab merupakan negara sector inti dan yang bukan anggota (Turki, Iran dan Israel) adalah negara sector peripheral.

Penggolongan ruang lingkup sub-kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, bertitik berat pada criteria geografis dan sosiologis dan ethno-linguistik. Bahwa mulai dari Kuwait di Teluk Persia sampai Moroko dan Mauritania disebelah Barat Afrika Utara tergolong etnis Arab dan menggunakan bahasa/tulisan Arab. Walaupun dari segi geografi lazim dibedakan menjadi dua sub-kawasan yaitu Timur Tengah dan Arab Magribi.

Setelah masuknya Vietnam menjadi anggota ASEAN (anggota yang ketujuh), sejak 8 Agustus 1995, tampaknya masih dapat diperdebatkan apakah Vietnam tergolong inti (core) di dalam organisasi kerjasama regional ASEAN atau belum tergolong negara inti.

Dalam hal konteks power and capability di Asia Tenggara, Vietnam sebenarnya tergolong negara inti. Namun dari segi kekuatan ekonomi (salah satu indikatornya adalah GNP/GDP dan cadangan devisa), komitmen politik/diplomasi dan keeratan hubungan (spectrum of relations) dalam organisasi kerjasama regional ASEAN masih meragukan untuk sepenuhnya menggolongkan Vietnam ke dalam sector inti.

Demikian pula Laos dan Myanmar yang telah diterima menjadi anggota ASEAN (yang ke-8 dan ke- 9) sejak 23 Juli 1997.

Bila kita tinjau ke kawasan Eropa dan khususnya sub-kawasan Eropa-Barat yaitu negara-negara yang menjadi anggota atau bekerjasama dalam organisasi regional Masyarakat Eropa (*European Union, European Communities*). Negara-negara Uni Eropa lainnya seperti Spanyol, Portugal, Yunani, jelas hanya peripheral didalam organisasi kerjasama ekonomi regional di Eropa tersebut.

Dalam struktur kerjasama keamanan dan pertahanan (*collective security*) *North Atlantic Treaty Organization* (NATO), maka negara-negara inti adalah Amerika Serikat, Perancis, Jerman, dan Inggris. Dua belas anggota NATO lainnya seperti Norwegia, Denmark, Belanda, Belgia, Italia, Portugal, Spanyol, Turki, merupakan negara anggota yang peranannya di dalam NATO tergolong sector peripheral. Apalagi tiga negara Eropa Timur (Polandia, Hongaria, dan Republik Ceko) yang merupakan anggota baru Nato terhitung setelah KTT NATO di Madrid (Spanyol) tanggal 7-8 Juli 1997, tentu tergolong sector peripheral.

Di sub-kawasan Amerika Tengah dan kepulauan-kepulauan di laut Karibia, negara-negara inti adalah Mexico, Panama, Nikaragua, dan Kuba. Negara-negara yang lainnya tergolong peripheal dalam konteks di sub-kawasan tersebut. Di sub-kawasan Amerika Selatan, nagara-negara inti adalah Brazil, Argentina, dan Chili. Lalu Kolombia setelah menjadi Ketua Gerakan Non Blok (periode September 1995 sampai September 1998) dapat kita golongan negara inti pula di sub-kawasan Amerika Latin itu.

Sistem Intrusive

- Sistem Intrusive (*intrusive system*: pola keterlibatan atau campur tangan negara luar kawasan/sub-kawasan) berlangsung dengan adanya pengaruh negara-negara Adidaya Amerika Serikat dan Uni Soviet. Setelah tahun 1991, Uni Soviet bercera-cera menjadi 15 Republik yang terpisah.

Asia Tengah

- Kazakhstan
- Kirgizstan
- Tajikistan
- Turkmenistan
- Uzbekistan



Rusia

- Rusia



Negara-negara Baltik

- Estonia
- Latvia
- Lituania



Eropa Timur

- Belarus
- Moldova
- Ukraina



Kaukasus Selatan

- Armenia
- Azerbaijan
- Georgia



- Untuk melakukan sistem intrusive dikawasan lain suatu negara perlu tergolong dalam salah satu dari tiga kategori berikut:

1. Adidaya/Adikuasa (Super power, Dominant powers)
2. Kekuatan Besar (Mayor powers)
3. Kekuatan Menengah (Middle powers)
4. Kekuatan Regional (regional powers)

Satu hal penting, bahwa berlangsungnya sistem intrusive tidak selalu berakibat negatif atau menyebabkan instabilitas di kawasan tertentu. Dampak serta hasil adanya sistem intrusive ini bisa saja positif dan bisa pula negatif. Sistem intrusive ini bukan pula hanya berlangsung secara politik dan militer, tetapi bisa pula dalam bidang ekonomi, social dan budaya.